

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tumbuh dan berkembangnya suatu perusahaan merupakan tujuan utama setiap kegiatan yang bergerak dalam dunia usaha, di samping memperoleh keuntungan yang optimal sesuai dengan sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan, menuntut pihak manajemen perusahaan agar mampu melaksanakan kegiatan perusahaan dengan efektif dan efisien. Tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal, dan menjamin kontinuitas perusahaan. Dalam tujuan memperoleh laba, perusahaan bermaksud untuk memenuhi kepentingan para pemilik modal dan untuk mengantisipasi penurunan nilai investasi sebagai akibat dari inflasi.

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek non keuangan dan aspek keuangan. Dari aspek non-keuangan, kinerja dapat diketahui dengan cara mengukur tingkat kejelasan pembagian fungsi dan wewenang dalam struktur organisasinya, mengukur tingkat kualitas sumber daya yang dimilikinya, mengukur tingkat kesejahteraan pegawai dan karyawannya, mengukur kualitas produksinya, mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan serta dengan mengukur tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial sekitarnya.

Secara umum pengukuran kinerja keuangan perusahaan banyak dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio manajemen aktiva, rasio manajemen utang, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar.

Kelebihan pengukuran dengan metode tersebut adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia. Sedangkan kelemahannya adalah metode tersebut tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat. Hal ini disebabkan karena data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak terlepas dari penafsiran atau estimasi yang dapat mengakibatkan timbulnya berbagai macam distorsi sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak terukur secara tepat dan akurat. Adapun alat analisis yang dapat digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas.

Rasio rentabilitas merupakan tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang juga dikenal dengan nama rasio rentabilitas.

Dalam mewujudkan kinerja yang optimal, manajemen dituntut untuk memadukan keahlian dan pengetahuannya. Maka manajemen perlu informasi yang dapat diandalkan dan dipercaya sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Setiap perusahaan, baik perusahaan jasa ataupun perusahaan manufaktur, selalu memerlukan informasi pada kas, piutang dan persediaan. Tanpa adanya informasi tersebut, pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaan pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para konsumen.

Kas merupakan salah satu elemen keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi suatu proyek atau suatu intitas. Dalam analisis laporan keuangan, informasi arus kas dan analisisnya memberikan sejumlah informasi keuangan yang tidak bisa diselesaikan oleh laporan lain. Tingginya rentabilitas ekonomis dapat pula dipengaruhi oleh perputaran kas tersebut.

Piutang, salah satu jenis transaksi akuntansi yang mengurus penagihan konsumen yang berhutang pada seseorang. Suatu perusahaan, atau suatu organisasi untuk barang dan layanan yang telah diberikan pada konsumen tersebut. Pada sebagian besar entitas bisnis, hal ini biasanya dilakukan dengan membuat tagihan dan mengirimkan tagihan tersebut kepada konsumen yang akan dibayar dalam suatu tenggat waktu yang disebut termin kredit atau pembayaran. Piutang merupakan asset yang cukup material. Oleh karena itu diperlukan manajemen pengelolaan piutang yang efektif dan efisien agar jumlah dana yang diinvestasikan dalam piutang sesuai dengan tingkat kemampuan perusahaan sehingga tidak mengganggu aliran kas. Secara teoritis dikatakan bahwa apabila tingkat perputaran piutang semakin tinggi maka rentabilitas ekonomisnya juga akan meningkat.

Persediaan atau inventory adalah salah satu elemen utama dari modal kerja yang terus menerus mengalami perubahan. Tanpa persediaan, perusahaan akan mengalami resiko, yaitu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan atas barang produksi. Salah satu hal yang paling penting dalam perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur ialah masalah bagaimana perusahaan tersebut dapat mengendalikan bahan baku atau disebut sebagai persediaan yang hendak dipakai

agar tidak terjadi kesalahan dalam pengadaan, penyimpanan, pemakaian, pencatatannya. Dengan demikian perusahaan dapat mengetahui arus kas pada perusahaan tersebut. Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur seberapa jauh efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaannya, semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin singkat atau semakin baik waktu rata-rata antara penanaman modal dalam persediaan untuk transaksi penjualannya.

Tahun 2015 merupakan tahun yang mengembirakan bagi PT Inter Kreasi Adhitama dari segi keuangan. Arus kas yang sehat menghasilkan dana internal yang memadai bagi perseroan untuk melaksanakan berbagai program pengembangan berkaitan dengan peningkatan kapasitas produksi. PT IKA membukukan pendapatan bersih konsolidasi sebesar Rp.11.418 miliar di tahun 2015, meningkat 43.9% dari Rp.6.402 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan yang terjadi pada volume penjualan serta peningkatan harga jual rata-rata, dipicu oleh menguatnya pasar meubel sepanjang 2015.

Berikut merupakan gambaran data keuangan perusahaan periode 2013-2017 yang digunakan penulis dalam menganalisis laporan keuangan :

Tabel 1  
Data Perusahaan PT Inter Kreasi Adhitama  
Tahun 2013-2017

Tahun	Pendapatan Bersih (miliar rupiah)	Perubahan (%)	Laba Bersih (miliar rupiah)	Perubahan (%)
2013	Rp 4,270	-	Rp 526	-
2014	Rp 6,402	33.3%	Rp 886	40.6%
2015	Rp 11,418	43.9%	Rp 1,323	33.0%
2016	Rp 6,914	-65.1%	Rp 635	-108.4%
2017	Rp 8,440	18.1%	Rp 804	21.1%

Sumber : Laporan Keuangan PT Inter Kreasi Adhitama Tahun 2013-2017

Dilihat dari data perusahaan PT Inter Kreasi Adhitama bahwa pendapatan bersih di tahun 2016 terjadi penurunan laba bersih Rp.688 juta. Hal ini yang menjadi alasan penulis tertarik meneliti PT Inter Kreasi Adhitama untuk melihat dari sisi rentabilitasnya ingin melihat seberapa besar potensi dari laba bersih yang dihasilkan dari penjualan serta ingin melihat potensi keuntungan bagi pemegang saham yang dihasilkan oleh laba bersih.

Berdasarkan uraian diatas yang menggerakkan pikiran penulis untuk membahas tentang pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap *rentabilitas*. Sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan penulis, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, PIUTANG DAN PERSEDIAAN TERHADAP RENTABILITAS PADA PT INTER KREASI ADHITAMA”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah ditulis, penulis memberikan indentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan rasio Rentabilitas (ROA).
2. Seberapa besar peranan modal pinjaman dalam meningkatkan Rentabilitas.
3. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi Rentabilitas.

## **C. Batasan Masalah**

Agar lebih fokus dalam penelitian ini penulis hanya membatasi masalah yang berkaitan dengan laporan keuangan dengan rasio rentabilitas berdasarkan data laporan keuangan PT INTER KREASI ADHITAMA periode 2013-2017.

## **D. Rumusan Masalah**

Untuk mendukung analisis diatas, penulis memberikan rumusan masalah dari data-data yang akan diteliti, yaitu mengenai :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap Rentabilitas PT Inter Kreasi Adhitama ?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap Rentabilitas PT Inter Kreasi Adhitama ?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap Rentabilitas PT Inter Kreasi Adhitama ?

4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama berpengaruh terhadap Rentabilitas PT Inter Kreasi Adhitama ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam Penelitian ini tidak lepas dari tujuan, maka adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas.
2. Untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas.
3. Untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas.
4. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersamaan terhadap rentabilitas.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui, mempelajari, dan menambah pengetahuan tentang tingkat perputaran kas, piutang, dan persediaan terhadap rentabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan informasi yang dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola modal kerjanya khususnya kas, piutang, dan persediaan beserta perputarannya. Maka untuk masa yang akan datang pihak manajemen dapat lebih cermat dan teliti dalam meningkatkan efisiensi modal kerja dan rentabilitas perusahaan.

### 3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap rentabilitas.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang landasan teori yang membatasi dan menunjang masalah menjadi objek penelitian diantaranya pengertian perputaran kas, piutang, dan persediaan, rentabilitas, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

### **BAB III    METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas uraian secara umum objek penelitian yang akan diteliti dengan hasil data yang diperoleh dari lapangan. Dengan itu peneliti menguji apakah data yang didapat itu mendukung hipotesis yang ada atau tidak. Jika mendukung berarti diterima jika tidak berarti sebaliknya.

#### BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdapat kesimpulan penulis mengenai hasil yang diteliti, dan terdapat saran bagi mahasiswa peneliti selanjutnya tau perusahaan yang diteliti.